

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *field research* atau penelitian yang langsung dilakukan di lapangan baik itu ke daerah, kantor, rumah sakit, atau sekolah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berdasarkan metode penelitian. (Simanjuntak & Sosrodihardjo, 2014, hlm. 12-13)

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kualitatif, sebagaimana penelitian kualitatif berfokus pada penggambaran pandangan atau perspektif subjek yang diteliti, pandangan ini harus menjadi ‘kompas’ atau acuan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dan perspektif subjek umumnya berdasarkan pengalaman dan makna yang diartikan oleh subjek, kemudian mengacu kedalam pendekatan holistik yang menempatkan pengalaman dan makna subjek tersebut di pusat penyelidikan kualitatif sebagai proses integritas dan rekursif. (Daher dkk., 2017)

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu pihak yang berkaitan dengan penelitian ini guna mendapatkan informasi mengenai program yang hendak diteliti. Subjek penelitian juga bisa dikatakan sebagai informan yaitu pihak yang paham tentang program

asuransi usaha ternak sapi/kerbau di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Berikut merupakan subjek yang digunakan peneliti:

1. Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berwenang mengenai program asuransi usaha ternak sapi/kerbau
2. Peternak yang menjadi sasaran dari program asuransi usaha ternak sapi/kerbau. Pada hal ini yang menjadi sasaran peserta program. Peneliti menggunakan pemilihan subjek dengan *Sampling Purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah evaluasi pelaksanaan program asuransi usaha ternak sapi/kerbau di kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data pelengkap yang dikumpulkan dari instansi terkait yang dapat mendukung penelitian ini seperti dinas peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan Peternak yang menjadi sasaran dari program asuransi usaha ternak sapi/kerbau.

Sumber data dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara langsung dengan informan di kantor Dinas Pertanian Bidang Peternakan khususnya informan yang memiliki tugas dalam asuransi ternak. Sumber data lainnya adalah berupa dokumen-dokumen seperti daftar nama peserta asuransi ternak (polis), form pendaftaran asuransi ternak, surat keterangan sehat ternak, surat tindakan

pengendalian ternak dan lampiran pemeriksaan kematian ternak. Adapun sumber data lainnya adalah observasi, lebih khususnya observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, salah satunya adalah peneliti akan mengamati apakah di telinga ternak memiliki nomer penanda seperti syarat dalam mengikuti asuransi ternak.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Hulu Sungai Utara ini dilakukan karena dirasa Dinas Pertanian Bidang Peternakan mempunyai objek yang relevan dengan tujuan penelitian dan juga sudah dipertimbangkan oleh peneliti agar mendapat data yang sesuai kebutuhan yang akan digunakan dalam menganalisis evaluasi pelaksanaan program asuransi usaha ternak sapi/kerbau di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data (Sugiyono, 2016, hlm. 241). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (inerviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2005, hlm. 186)

2. Observasi adalah mengumpulkan data dari lapangan. Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, yang berarti peneliti berada bersama partisipan atau terjun langsung ke lapangan (Semiawan, 2010, hlm. 112)
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatannya sehari-hari. (Wardawani, 2020, hlm. 59)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016, hlm. 244).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif, data yang dianalisis dalam penelitian ini bukanlah model statistika atau matematika.

Proses analisis tersebut menggunakan model Miles dan Huberman yakni:

1. Reduksi Data

Suatu jenis analisis yang dikenal dengan reduksi data, yaitu dengan mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah langkah pengorganisasian informasi yang memungkinkan ditariknya kesimpulan penelitian. Tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola yang bermakna, memungkinkan membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Bagian dari kegiatan yang lengkap adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti mengumpulkan catatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arah sebab akibat dan berbagai proporsi atau hubungan. (Saad, 2009, hlm. 126)